

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN PEKERJAAN
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA DI BENDUNGAN
DESA GETAS GEBYUR**

***COMMUNITY EMPOWERMENT IN MANAGING WORK AS AN EFFORT TO
INCREASE HUMAN RESOURCES IN AT THE GETAS GEBYUR VILLAGE DAM***

Alfina Arum Fawaida^{1*}, Muhamad Rifa'i Subhi¹

¹⁾ Fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah, Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan
Email Korespondensi: alfinaarumfawaida@gmail.com

Abstract

The research results show that community empowerment in work management has a positive impact in increasing human resources. Empowerment program through training, mentoring and active community participation in decision making with knowledge, skills and community awareness with the aim of exploring and analyzing empowerment efforts in work management as a strategy to increase human resources. However, this management identified several challenges faced in implementing empowerment, including resources, conflicts of interest and resistance to change. This mentoring activity uses a qualitative approach with a case study approach. Community empowerment in managing work at the Getas Gebyur Wates Village Dam has great potential as a strategy to increase human resources. However, sustained and comprehensive efforts are needed to overcome challenges and maximize the benefits of empowerment efforts.

Keywords: *Community Empowerment, Work Management, Human Resources*

Abstrak

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan pekerjaan memberikan dampak positif dalam peningkatan sumber daya manusia. Program pemberdayaan melalui pelatihan, pendampingan, dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis upaya pemberdayaan dalam pengelolaan pekerjaan sebagai strategi peningkatan sumber daya manusia. Namun, pengelolaan ini mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi pemberdayaan, termasuk sumber daya, konflik kepentingan dan resistensi terhadap perubahan. Kegiatan pendampingan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan pekerjaan di Bendungan Desa Getas Gebyur Krompeng memiliki potensi besar sebagai strategi untuk meningkatkan sumber daya manusia. Namun, upaya yang berkelanjutan dan komprehensif diperlukan untuk mengatasi tantangan dan memaksimalkan manfaat dari upaya pemberdayaan.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pengelolaan Pekerjaan, Sumber Daya Manusia



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 23 Maret 2024; Disetujui: 6 April 2024; Terbit: 7 April 2024

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan pekerjaan memang merupakan strategi penting dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia di suatu wilayah, terutama ketika infrastruktur seperti bendungan menjadi fokus pengembangan. Di Desa Getas Gebyur, di mana infrastruktur seperti bendungan menjadi pusat perhatian, pemberdayaan masyarakat memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi kunci untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. Melalui pemberdayaan masyarakat, individu-individu di Desa Getas Gebyur dapat dikembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk terlibat dalam pengelolaan pekerjaan terkait bendungan, seperti manajemen sumber daya air, perawatan infrastruktur, dan keberlanjutan lingkungan. (Sedarmayanti, 2014)

Seperti yang disebutkan, bendungan Desa Getas Gebyur memiliki potensi besar sebagai sumber daya air yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk pertanian, pengairan lahan, dan kebutuhan domestik. Namun, untuk mengoptimalkan manfaat dari bendungan ini, sangat penting untuk melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat sekitar dalam pengelolaan bendungan dan pekerjaan terkait.

Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan pekerjaan di sekitar bendungan tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal, tetapi juga memperkuat kapasitas mereka dalam manajemen sumber daya alam secara berkelanjutan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa peran serta aktif masyarakat sangat penting dalam pengelolaan bendungan

Pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) merupakan suatu upaya yang sangat penting dan wajib dilakukan dalam rangka menciptakan SDM yang berkualitas. Hal ini dikarenakan SDM yang berkualitas memiliki kemampuan untuk memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta memiliki kemampuan manajemen yang baik.

Pemberdayaan SDM bertujuan untuk meningkatkan mutu dan produktivitas SDM agar mampu bersaing dalam lingkungan yang

semakin kompleks dan dinamis. Ini melibatkan proses pengembangan keterampilan, peningkatan pengetahuan, dan pembangunan karakter yang mendukung kesuksesan individu maupun organisasi. (Khan, 2017).

Pemberdayaan merupakan suatu upaya yang bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab, kemandirian, dan kinerja sumber daya manusia. Dengan memberdayakan individu atau kelompok, mereka diberi kesempatan untuk mengambil peran yang lebih aktif dan bertanggung jawab dalam pekerjaan mereka.

Pemberdayaan seringkali melibatkan proses pemindahan individu atau kelompok dari posisi yang hanya menjalankan perintah atau tugas rutin ke posisi yang memberikan kesempatan untuk mengambil inisiatif, mengambil keputusan, dan mengelola tugas mereka sendiri. Dalam konteks ini, pemberdayaan membuka ruang bagi pengembangan keterampilan, peningkatan pengetahuan, dan pertumbuhan pribadi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja individu atau kelompok tersebut. (Wibowo, 2015).

METODE

Kegiatan pemberdayaan masyarakat di Bendungan Desa Getas Gebyur di Wates, Kecamatan Wonotunggal, Kabupaten Batang. Kegiatan pemberdayaan ini dilakukan pada tanggal 27 Desember 2022. Pemberdayaan masyarakat ini menggunakan metode penelitian yang dapat meneliti tentang pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan pekerjaan sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia di Bendungan Desa Gebyur dengan metode penelitian yang relevan sebagai berikut:

- Studi Kasus: studi mendalam tentang kasus pemberdayaan masyarakat di Bendungan Desa Getas Gebyur. Ini akan melibatkan pengumpulan data yang luas dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan masyarakat setempat, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait.
- Wawancara: Melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan pekerjaan di bendungan tersebut, seperti petani, pekerja proyek, pengurus desa, serta pihak-pihak terkait lainnya. Wawancara dapat memberikan wawasan yang dalam tentang pengalaman dan persepsi mereka terhadap

- pemberdayaan masyarakat dan upaya peningkatan sumber daya manusia.
- c. **Survey:** Melakukan survei kepada masyarakat desa Getas Gebyur untuk mengumpulkan data tentang tingkat partisipasi mereka dalam pengelolaan pekerjaan di bendungan, tingkat pengetahuan mereka tentang praktik yang berkelanjutan, dan persepsi mereka terhadap upaya-upaya pemberdayaan yang ada.
 - d. **Observasi:** Melakukan observasi langsung terhadap kegiatan sehari-hari yang terjadi di bendungan dan interaksi antara masyarakat dengan program-program pemberdayaan yang ada. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika sosial dan praktik di lapangan.
 - e. **Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats):** Melakukan analisis SWOT untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman terkait dengan upaya pemberdayaan masyarakat di desa Getas Gebyur. Ini dapat memberikan kerangka kerja yang berguna untuk merencanakan dan mengimplementasikan strategi pemberdayaan yang efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan pengelolaan pekerjaan sebagai upaya peningkatan sumber daya manusia di Bendungan Desa Getas Gebyur. Dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pekerjaan melalui pelatihan, pendampingan dan pengembangan kerjasama untuk memperkuat hubungan antar berbagai pihak terkait di Desa Getas Gebyur, termasuk masyarakat, pemerintahan desa, dan lembaga terkait lainnya. Dengan menciptakan lingkungan kerjasama yang lebih baik dalam upaya mengelola pekerjaan di bendungan.

Melalui pemberdayaan, masyarakat memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan pengelolaan pekerjaan di sekitar bendungan. Ini dapat dilakukan melalui forum-forum partisipatif, konsultasi publik, atau pembentukan kelompok-kelompok kerja bersama antara pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat lokal.

Melalui pengelolaan pekerjaan di Bendungan Desa Getas Gebyur, masyarakat

telah berhasil meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi mereka. Adanya lapangan kerja baru dan usaha mikro yang berkembang di sekitar bendungan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui pemberdayaan, masyarakat dapat meningkatkan akses mereka terhadap sumber daya yang diperlukan untuk terlibat dalam pengelolaan pekerjaan di sekitar bendungan, seperti akses ke modal, teknologi, dan informasi.

Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan pekerjaan di sekitar bendungan memerlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pembangunan, organisasi non-pemerintah (LSM), dan masyarakat lokal. Kolaborasi ini penting untuk memastikan bahwa program pemberdayaan sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal.

Dalam pengelolaan pekerjaan di sekitar bendungan juga memerlukan pendekatan terpadu yang mencakup berbagai aspek, termasuk pendidikan, pelatihan, pembangunan ekonomi, dan pembangunan infrastruktur. Pendekatan ini harus memperhitungkan kebutuhan dan tantangan yang unik di setiap wilayah. Pada pemberdayaan masyarakat ini tidak boleh menjadi program jangka pendek, dan pentingnya masyarakat untuk memastikan upaya pemberdayaan berkelanjutan dan mempertimbangkan faktor-faktor seperti keberlanjutan finansial, dukungan kebijakan dan finansial lokal untuk melanjutkan inisiatif setelah proyek utama selesai.

Dalam hal ini masyarakat juga penting untuk memiliki mekanisme pengukuran dan evaluasi yang efektif untuk memantau kemajuan pemberdayaan masyarakat. Ini juga memungkinkan untuk mengevaluasi dampak program, mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan dan memastikan bahwa tujuan pemberdayaan tercapai dengan efektif.

Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan pekerjaan di sekitar bendungan dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan sumber daya manusia di wilayah tersebut. Namun, penting untuk mengakui bahwa pemberdayaan masyarakat bukanlah proses yang mudah dan memerlukan komitmen jangka panjang serta kolaborasi yang kuat antara berbagai pemangku kepentingan.

Informasi tersebut menunjukkan bahwa Desa Getas Gebyur di Wates, Kecamatan Wonotunggal, Kabupaten Batang, telah mengalami transformasi yang signifikan dari kondisi awal yang sepi dan terpinggirkan menjadi sebuah destinasi yang lebih maju dengan adanya Bendungan Kupang sebagai objek wisata. Transformasi seperti ini menunjukkan dampak positif dari pembangunan infrastruktur seperti bendungan, yang tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi tetapi juga pada aspek pariwisata.

Penelitian yang dilakukan dengan hasil dan pembahasan yang komprehensif seperti ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan pekerjaan sebagai strategi untuk meningkatkan sumber daya manusia dan kesejahteraan ekonomi di Desa Getas Gebyur, Wates.

Gambar

Pertama, penulis melakukan wawancara kepada pengelola bendungan Desa Getas Gebyur, Kecamatan Wonotunggal, Kabupaten Batang. Pengelola bendungan yakni bapak Amat, Desa Getas Gebyur awalnya merupakan desa yang terpinggirkan dengan perekonomian rendah dan mayoritas penduduk bekerja sebagai buruh. Desa ini juga dikenal dengan sebutan "desa mati" karena kondisi ekonominya yang suram. Proses pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur dan program pengembangan ekonomi lokal menjadi faktor kunci dalam transformasi Desa Getas Gebyur. Partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan pekerjaan dan sumber daya alam setempat juga memainkan peran penting dalam proses ini.



Gambar 1. Proses Wawancara pada pihak pengelola Bendungan



Gambar 2. Alat pompa bendungan

Kedua, dilakukan sesi dokumentasi terkait penjelasan pemberdayaan masyarakat pada pengelolaan bendungan.



Gambar 3. Profil bendungan desa getas gebyur

KESIMPULAN

Melalui pemberdayaan masyarakat dan peningkatan sumber daya manusia lokal, dapat diharapkan terjadi pembangunan yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Masyarakat menjadi lebih mampu mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan kondisi hidup mereka, sehingga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi pembangunan desa.

Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan pekerjaan di bendungan Desa Getas Gebyur Wates memiliki potensi besar untuk meningkatkan sumber daya manusia lokal, mendorong pembangunan berkelanjutan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan pentingnya melibatkan masyarakat secara aktif dalam

proses pembangunan untuk mencapai tujuan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Bapak Amat, Pengelola bendungan Di Desa Getas Gebyur Wates, Kecamatan Wonotunggal, Kabupaten Batang, dan Kepada Bapak Muhamad Rifa'i Subhi yang mengampu mata kuliah penyuluhan media massa.

Terima kasih atas waktu dan kerja sama yang telah diberikan dalam wawancara ini. Kontribusi dan pengalaman yang diberikan sangat berharga bagi saya. Semoga cerita dan pembelajaran dari Desa Getas Gebyur dapat menjadi inspirasi bagi banyak orang. Kami menghargai upaya yang diberikan dalam mendorong pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Khan. (2017). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: Andi Offset Doctor.
- Sedarmayanti. (2014). Restrukturisasi Dan Pemberdayaan Organisasi, Bandung Refika Aditama.
- Wibowo. (2015). Manajemen Perubahan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada